

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1
BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

Oleh:

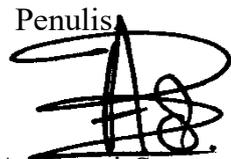
**ASRAYANTI S.
NIM: 21.10.30.066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut”** benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Sigi, 02 Juni 2025 M
06 Dzulhijjah 1446 H

Penulis


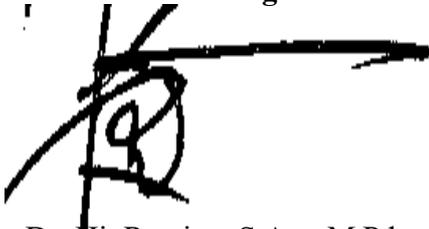
Asrayanti S.
NIM.21.1.03.0066

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bangkurusung, Kabupaten Banggai Laut**” oleh mahasiswa atas nama Asrayanti S. NIM: 21.1.03.0066. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di ajukan untuk di ujikan.

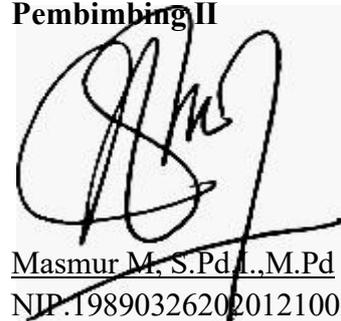
Sigi, 02 Juni 2025 M
06 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 197206032003122003

Pembimbing II

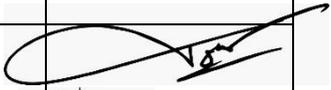
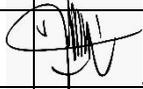
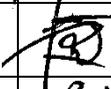


Masmur M, S.Pd., M.Pd
NIP.198903262020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Asrayanti S. NIM 21.1.03.0066 dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada Selasa, 02 Juni 2025 M bertepatan dengan 06 Dzulhijjah 1446 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama 1	Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongil, M.Pd	
Penguji Utama II	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	
Pembimbing I	Dr. Hj. Rustina, S. Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Masmur M, S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Sebagai hamba yang selalu mengharapkan nikmat dan karunia Allah SWT, sudah sepatutnya puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat selesai sebagaimana harapan semua orang, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana yang menjadi impian semua mahasiswa akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan serta panutan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya bantuan berupa moral maupun material dari orang-orang baik yang mengiringi hidup penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Abidin Sumina dan Ibunda Nurmi serta saudara-saudari penulis yang telah memberikan dukungan berupa materi, motivasi dan do'a yang tulus sehingga membuat penulis bisa sampai pada tahap ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka, M.Ag, Selaku Warek I,

Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag, Selaku Warek II, Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. Selaku Warek III Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek I, Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag.Selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kuguruan UIN Datokara Palu, yang senantiasa mengarahkan, memberikan masukan dan membantu sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd., Selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ide-ide, masukan serta motivasi yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sepenuh hati serta memberikan masukan dan semangat kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
6. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Bapak Ahmadi Sapaki, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Bangkuring beserta staf dan guru-guru yang telah menerima dengan tangan terbuka dan mengizinkan dengan hati yang tulus untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kawan-kawan seperjuangan, yang telah banyak membantu, memberi motivasi, berbagi suka dan duka serta mendampingi dalam masa-masa sukar, sedari awal perkuliahan hingga pada tahap penyusunan Skripsi.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala do'a dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Aamiin

Sigi, 28 Januari 2025 M
29 Syawal 1446 H

Penulis,



Asrayanti S.

NIM. 21.1.03.0066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
C. Minat Belajar Peserta Didik	17
D. Kerangka Pemikiran	23
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Bangkurung	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan Teknologi.....	38
Tabel 3.2 Uji Validitas Kuesioner Minat Belajar Peserta Didik	39
Tabel 3.3 Uji Realiblias Pemanfaatan Teknologi Informasi	41
Tabel 3.4 Uji Realiblias Minat Belajar Peserta Didik.....	41
Tabel 4.1 Data Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	52
Tabel 4.2 Data Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4.3 Anova	57
Tabel 4.4 Frekuensi Fariabel Pengaruh Pemanfaatan Teknologi	60
Tabel 4.5 Frekuensi Fariabel Minat Belajar Peserta Didik	61
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4.7 Uji T	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
- Lampiran 3 : Uji Linearitas
- Lampiran 4 : Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 5 : Uji-T
- Lampiran 6 : Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Minat Belajar Peserta Didik
- Lampiran 9 : Interval Data Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Lampiran 10 : Interval Data Minat Belajar Peserta Didik
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 : Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 17 : Kartu Seminar Proposal
- Lampiran 18 : Buku Bimbingan proposal Skripsi
- Lampiran 19 : Dokumentasi |Penelitian
- Lampiran 20 : Bukti Publikasi Jurnal
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Asrayanti S.

Nim : 211030066

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tahapan proses penelitian diawali dengan membuat instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik. Adapun kuesioner yang disebar, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian dilakukan pengolahan data-data penelitian dengan cara menganalisis data menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

Hasil dari pembahasan pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dimana bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.467 > 1,297$) maka H_0 ditolak, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Adapun hasil uji *R square* ditemukan nilai *R square* sebesar 0,10 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (minat belajar peserta didik) adalah sebesar 10%. Sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Implikasi penelitian ini adalah sebaiknya para guru mengkombinasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan metode, strategi, dan pendekatan dalam pembelajaran. Sebagai usaha dalam meraih minat belajar siswa dengan maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik ekonomi, politik, kebudayaan seni dan bahkan di dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum, sarana dan prasarana, namun inovasi menyeluruh dengan menggunakan peran guru tetap dibutuhkan di kelas, sebagai desainer, motivator, pembimbing, dan sebagainya dan tentunya sebagai sosok individu harus tetap dihormati. Internet merupakan suatu kebutuhan karena penggunaannya diharapkan adanya peningkatan mutu belajar peserta didik, dan peningkatan produktivitas/efisiensi dan akses. Dengan demikian diharapkan sekolah mengalami perubahan-perubahan yang sesuai tuntutan global.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan minat dalam proses belajar. Kecendrungan teknologi (internet) pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Model pembelajaran yang konvensional yang banyak mewarnai pembelajaran di Indonesia, dirasakan masih memiliki berbagai kekurangan baik dalam proses belajar mengajar maupun minat belajarnya. Selain masih berpusat pada peserta didik, model pembelajarankonvensional ini belum melayani peserta didik sesuai dengan kebutuhan masing-masing, karena proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas

¹Rogantina Meri Andri, Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Research Sains, 3. No. 1, (2017), 122-123

dalam jangka waktu tertentu. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat bermanfaat untuk melatih guru atau peserta didik agar profesional dalam pekerjaannya dan memanfaatkan peluang belajar yang ada dalam perkembangan teknologi.

Teknologi berkembang pesat dari waktu ke waktu. Karena teknologinya diperbaharui, yaitu diperbarui dari generasi lama ke generasi baru. Pendidikan yang dimungkinkan oleh teknologi dapat diharapkan dapat membantu peserta didik dan pendidik melaksanakan belajar mengajar di sekolah, sehingga guru dapat menjelaskan atau mengajar peserta didiknya dapat didukung tanpa melelahkan. mengendalikan hasil pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tersebut. Dalam tahap perkembangan informatika saat ini di era globalisasi yang lebih modern, peran informatika dalam beberapa bidang pendidikan sekolah dan universitas sangat dibutuhkan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa mengupdate teknologi dan beradaptasi terhadap perkembangan informatika guna meningkatkan kualitas pengajaran, terutama menyesuaikan penggunaannya dengan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi pendidikan sangat bermanfaat untuk mendapatkan pelatihan bagi guru atau peserta didik, agar dapat bekerja secara profesional dan menggunakan kesempatan belajar yang ada dalam perkembangan teknologi yang ada.²

Seiring berjalannya waktu, teknologi tentu membawa perubahan dalam perkembangannya. Khususnya di dunia pendidikan, kita melihat perkembangan. Untuk itu, dunia pendidikan harus senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang komprehensif, mengingat sektor pendidikan memegang peranan penting dan menjadi faktor penunjang keberhasilan sistem dalam proses belajar mengajar.

²I Ketut Mahardika, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA Peserta didik di SDN Ajung 3 Kelas 5" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, No. 23, (2022), 432

Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Seperti pada sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini penggunaan atau pemanfaatan gadget untuk pembelajaran.³

Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan telah memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu pengaruh teknologi yang signifikan adalah akses mudah terhadap informasi. Dengan adanya teknologi, peserta didik dapat dengan cepat mengakses berbagai sumber informasi melalui internet. Mereka dapat melakukan pencarian, membaca artikel, menonton video, atau mengakses sumber daya digital lainnya untuk memperoleh pengetahuan tambahan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudahan akses ini dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik karena mereka dapat menemukan informasi dengan cepat dan menggali lebih dalam tentang topik yang menarik bagi mereka.⁴

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri peserta didik, maka peserta didik bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah

³Novita Ahmad, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta didik" *Economic Education Journal*, 2, No. 2, (2020), 74

⁴Juwita Hanum, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Peserta didik", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2, No. 1, (2023), 130

suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik. Dalam kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.⁵

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu peserta didik untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada peserta didik bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.⁶

SMA Negeri 1 Bangkuring merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, lebih tepatnya berlokasi di desa Lantibung, Kecamatan Bangkuring, Kabupaten Banggai Laut. Desa Lantibung merupakan salah satu desa yang belum memiliki akses internet yang lancar sehingga masyarakat khususnya peserta didik belum maksimal dalam menikmati fasilitas internet. Akses internet masuk ke desa Lantibung pada tahun 2022, melihat hal ini penulis tertarik melihat minat belajar peserta didik ketika internet sudah dapat diakses apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar atau malah menurun, mengingat internet memiliki banyak sekali manfaat positif karena

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), 66.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

dapat mengakses banyak informasi terkait materi pembelajaran di kelas maupun informasi lainnya, akan tetapi juga dapat menjadi negatif apabila digunakan bukan untuk hal yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal, dengan melihat kondisi di SMA Negeri 1 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut, pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap minat belajar peserta didik sangat penting untuk dipahami dan diteliti secara mendalam. Dengan memahami pengaruh ini, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh teknologi terhadap minat belajar peserta didik juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan penulis tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi mengenai permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten

Banggai Laut.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemikiran keilmuan dan mengembangkan wawasan dalam perkembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam khususnya tentang minat belajar peserta didik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

b. Secara praktis:

1) Bagi Tenaga Pendidik

Sebagai referensi maupun bahan evaluasi bagi pendidik dalam menambah wawasan sekaligus penerapan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat belajar peserta didik dalam berbagai situasi.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan serta meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

D. Garis-Garis Besar Isi

Sistematika isi skripsi penelitian ini memuat suatu kerangka pemikiran yang akan dituangkan dalam tiga bab yang disusun secara sistematis. Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan dalam skripsi penelitian ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini

berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini menguraikan dan membahas tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau disebut juga dengan kajian pustaka, merupakan cara untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain.⁷ Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya, yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini:

1. Penelitian Ayu Juliana, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMAN 1 Tembilahan Kota”. Hasil dari penelitiannya adalah terbukti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X jurusan ilmu pengetahuan sosial di SMAN 1 Tembilahan Kota. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya R square 40,7% (0,407 x 100%). Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X jurusan ilmu

⁷Sudarwan Damim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung : Pustaka Belajar, 2002), 105.

pengetahuan sosial di SMAN 1 Tembilahan Kota adalah 40,7 % sedangkan 59,3% (100% - 40,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.⁸

2. Penelitian Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R. Payu, yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Hal ini ditunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa mencapai 36 % dan sisanya 64 % minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain.⁹
3. Penelitian Juwita Hanum, Azura Afyah Arief Silalahi, Gilang Mahardika, yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian ini yaitu kemajuan teknologi internet memiliki dampak yang signifikan terhadap rendahnya minat belajar siswa di SMP Negeri Jorlang Hataran. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kemajuan teknologi internet dan minat belajar siswa, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi Pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital.¹⁰

Tabel 2.1

⁸Ayu Juliana, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sman 1 Tembilahan Kota”, *Skripsi UIN Suska Pekanbaru*, 2022.

⁹Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R. Payu, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta didik” *Economic Education Journal*, 2, No. 2, (2020). 70-79

¹⁰Juwita Hanum, Azura Afyah Arief Silalahi, Gilang Mahardika, “Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Peserta didik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2, No. 1, (2023). 129-133

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Ayu Juliana/Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMAN 1 Tembilahan Kota</p>	<p>1. Fokus penelitian keduanya yaitu minat belajar siswa</p> <p>2. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Penulis melibatkan variabel lain yaitu pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>2. Penelitian terdahulu melibatkan variabel lain yaitu penggunaan internet</p> <p>3. Penelitian terdahulu berfokus pada minat belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X sedangkan penulis berfokus pada pemanfaatan minat belajar peserta didik.</p>
2.	<p>Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R. Payu/ Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat</p>	<p>1. Keduanya menggunakan variabel minat belajar siswa</p> <p>2. Keduanya menggunakan variabel pemanfaatan</p>	<p>1. Lokasi penelitian terdahulu berada pada kota Gorontalo, sedangkan penulis mengambil penelitian berlokasi pada desa Lantibung Kecamatan Bangkurung.</p>

	Belajar siswa	teknologi informasi 3. Keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif	
3.	Juwita Hanum, Azura Afiyah Arief Silalahi, Gilang Mahardika/ Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa	1. Keduanya menggunakan variabel minat belajar siswa. 2. Keduanya adalah penelitian kuantitatif. 3. Kedua penelitian berfokus pada pengaruh teknologi pada minat belajar peserta didik.	1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel perkembangan teknologi sedangkan penulis menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi. 2. Populasi penelitian menggunakan peserta didik SMP, sedang penulis menggunakan populasi peserta didik SMA

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kata Teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan

istilah tata cara.¹¹

Maryono dan Istiana dalam Daris “Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidup. Kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin di bagikan kepada orang lain”.¹²

Teknologi informasi berasal dari teknologi yang meskipun terbatas berhubungan dengan informasi, yakni yang menyangkut pembuatan, pengolahan dan penyebaran lambang informasi. Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.

Peter Zorkoczy Ati: “Teknologi informasi berasal dari teknologi yang meskipun terbatas berhubungan dengan teknologi, yakni yang menyangkut pembuatan, pengolahan, dan penyebaran lambang informasi”, Sedangkan menurut Aay Hendarlan dalam Ati teknologi informasi adalah: Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.¹³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan peralatan komunikasi modern. Pengetian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat sebagai alat untuk memproses, menyajikan serta

¹¹Pasaribu Humisar Parsaorantua, “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang E-Government di KOMINFO Kota Manado), *Journal acta Diurma*, IV, No. 3, (2017), 3

¹²Amalia Nurajiza Daris, “Penggunaan Google Classroom Sebagai Platform E-Learning dalam Kegiatan Pembelajaran IPS”, *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021, 3

¹³Sri Ati, “Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan” *Modul Dasar-Dasar Informasi*, 1.5

mengelola data informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi.

1. Teknologi dalam Bidang Pendidikan

Menurut Sudirman dalam Nurillahwaty Teknologi Pendidikan memiliki tiga prinsip dasar yang memandu pengembangan dan penggunaannya. Pendekatan sistem, berpusat pada peserta didik, penggunaan sumber belajar. Prinsip pendekatan sistem mengandung pengertian bahwa pelaksanaan belajar mengajar harus dirancang dengan menggunakan pendekatan sistem. Merancang pembelajaran melibatkan langkah prosedural yang terdiri dari identifikasi masalah, analisis situasi, penetapan tujuan, manajemen pembelajaran, penemuan metode, dan penentuan media penilaian pembelajaran. Prinsip yang berpusat pada peserta didik artinya pembelajaran harus difokuskan pada peserta didik, memperhatikan karakteristik, minat, dan potensi peserta didik. Prinsip penggunaan sumber belajar berarti bahwa sumber belajar harus tersedia untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan yang perlu dipelajari. Keberhasilan belajar diukur dengan bagaimana peserta didik belajar dengan mengidentifikasi, mengembangkan mengatur dan menggunakan semua jenis sumber belajar. Oleh karena itu, upaya pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan teknologi pendidikan melalui pemanfaatan sumber belajar.¹⁴

Educational technology is the study merupakan definisi teknologi pendidikan tahun 2004 yang dirumuskan melalui menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber belajar yang tepat sebagai kajian (study) dan praktik beretika dalam memfasilitasi pembelajaran. Disinilah kedua definisi tersebut memiliki kesamaan karakter dan orientasi untuk memahami teknologi pendidikan bukan sebagai disiplin pengetahuan yang mapan seperti psikologi, sosiologi, dan

¹⁴Eka Nurillahwaty, "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, No. 1,(2022), 83

ekonomi, melainkan sebagai bidang kajian keilmuan.¹⁵

Kata teknologi menurut bahasa Yunani “*technologia*” yang menurut *Webster Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis. Sedangkan *techne* menjadi dasar kata teknologi berarti seni, kemampuan, ilmu atau keahlian, keterampilan ilmu. Jadi teknologipendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Sedangkan teknolologi menurut bahasa yaitu *techne*, bahasa Yunani, dengan dimaknai seni, kerajinan tangan, atau keahlian. Bagi bahasa Yunani kuno teknologi diakui sebagai suatu aktivitas khusus, dan sebagai pengetahuan.¹⁶

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah penerapan pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, yang tidak hanya sebatas alat dan barang atau perangkat keras (*hardware*) tetapi juga *software*, dan *brainware*.

2. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Proses teknologi pendidikan yang bersifat abstrak. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan kasus tersebut yang meliputi semua aspek belajar manusia. Sejalan dengan hal itu, maka munculnya teknologi pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam suatu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang muncul saat ini, mencakup pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, relevansi, dan

¹⁵Edi Sukban, *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 60

¹⁶Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 1-2

efisiensi pendidikan dan peningkatan mutu/kualitas pendidikan. Permasalahan serius yang masih dirasakan oleh pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas, tentu saja hal ini dapat dipecahkan melalui pendekatan teknologi pendidikan. Ada tiga prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Pendekatan sistem (*system approach*), yaitu cara yang berurutan dan terarah dalam usaha memecahkan permasalahan, artinya memandang segala sesuatu sebagai sesuatu yang menyeluruh dengan segala komponen yang saling melekat.
- b. Berorientasi pada peserta didik (*learner centered*), bahwa usaha-usaha pendidikan, pembelajaran dan pelatihan harusnya memusatkan perhatiannya pada peserta didik.
- c. Pemanfaatan sumber belajar semaksimal dan sebervariasi mungkin (*utilizing learning resources*), peserta didik belajar karena berinteraksi dengan berbagai sumber belajar secara maksimal dan bervariasi.¹⁷

3. Fungsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai tiga fungsi utama yang dipakai pada aktivitas pembelajaran, di antaranya yaitu:

- a. Teknologi informasi sebagai alat, TIK dipakai sebagai alat bantu bagi pengajar atau peserta didik untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengelola kata, mengelola angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk peserta didik, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.

¹⁷Muhammad Japar, *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 52

- b. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (*science*). Teknologi menjadi bagian dari disiplin ilmu yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Contohnya TIK menjadi muatan lokal di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta.
- c. Teknologi informasi menjadi bahan dan alat bantu untuk proses pembelajaran. Teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga peserta didik dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi. Dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai guru yang berfungsi sebagai: fasilitator, transmitter, motivator, dan evaluator.
- d. TIK juga berfungsi memperkecil kesenjangan penguasaan teknologi mutakhir, khususnya pada dunia pendidikan. Pelaksanaan pendidikan berbasis TIK paling tidak menaruh dua keuntungan. Pertama, sebagai motivasi bagi pelaksana pendidikan (termasuk guru) untuk lebih apresiatif dan berinovatif. Kedua, memberikan kesempatan luas pada pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan setiap potensi yang ada untuk memperoleh sumber informasi yang tidak terbatas.¹⁸

Kemunculan teknologi informasi dan komunikasi dengan berbagai program yang ditawarkannya telah mengubah jutaan manusia didunia ini. Ada berbagai manfaat dan aspek positif yang diperoleh dari beranekaragamnya aplikasi yang ditawarkan TIK. Banyak hal yang sebelumnya tidak terbayangkan, kini hadir dan memperkaya warna kehidupan. Bahkan, kehidupan manusia sekarang ini maju sangat pesat karena pengaruh teknologi informasi dan komunikasi. Namun, banyak juga yang merasa gelisah karena berbagai dampak negatif dari teknologi. Harus jujur diakui bahwa teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya menawarkan

¹⁸Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), 8-9

aspek positif tetapi juga membawa aspek negatif. Dari aspek moralitas, misalnya, TIK telah menjadi media persebarluasan berbagai perilaku yang melanggar norma agama dan sosial. Jika dimanfaatkan secara bijak, sebenarnya teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat.¹⁹

C. Minat Belajar Peserta Didik

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.²⁰

Menurut Depdiknas dikutip oleh Andi Achru P. Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”, sedangkan berminat dapat diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan).²¹ Menurut istilah sederhana yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²²

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan lebih suka pada suatu hal atau aktivitas, sehingga menimbulkan perasaan senang sebagai pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian dan partisipasi pada suatu aktivitas.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk

¹⁹Unik Hanifah Salsabila, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3, No. 1, (2021), 129

²⁰Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015) 268.

²¹Andi Achru P. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Idaarah*,3, No.2, (2019), 206.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 152

memperoleh perubahan dalam diri baik berupa tingkah lakumaupun pengetahuan. Belajar sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. belajar merupakan “proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam waktu tertentu”.²³

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut adalah perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi, belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu.²⁴

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dalam melakukan sesuatu yang disukainya.²⁵ Minat belajar berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini didukung juga oleh Slameto dalam Arisanti yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu hal dari pada hal lainnya.²⁶

²³Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2017), 6

²⁴Nur Rohmah, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Peserta didik Smp Pgr 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019, 11

²⁵Selvy Desiana, saefur Rochmat, “Analisis Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5, Edisi, 6, (2018), 619

²⁶Devi Arisanti, “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Peserta didik Muslim di SMP Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-Thariqah*, 3, No. 2, (2018), 63

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Minat berkaitan erat dengan tujuan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan yang dikehendakinya. Minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Minat belajar yang dimiliki peserta didik berbeda satu dengan yang lainnya.²⁷

1. Fungsi Minat dalam Belajar

a. Minat Memudahkan Terciptanya Konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang dipoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

b. Minat Mencegah Gangguan Perhatian di Luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

²⁷Flora Siagian, R. E. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2, No. 2,(2015), 130

c. Minat Memperkuat Melekatnya Bahan Pelajaran dalam Ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bacaan yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan apabila tanpa minat.

d. Minat Memperkecil Kebosanan Belajar dalam Diri Sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan kebosanan juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber dari hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.²⁸

Dari berbagai fungsi minat di atas dapat dipahami bahwa minat yang timbul dalam diri dapat membantu seseorang untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Minat yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan konsentrasi serta mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.

2. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Kompri mengemukakan upaya pendidik membangkitkan minat belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara:

- a. Perhatikan peserta didik dengan wajah yang ramah, karena setiap peserta didik ingin diperhatikan gurunya.

²⁸Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) 200- 201.

- b. Pada saat peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan, tataplah peserta didik dengan ramah. Jangan memalingkan muka atau membelakangi peserta didik. Mereka ingin dihargai karena itu berilah penghargaan.
- c. Jika jawaban peserta didik salah, guru jangan marah dan jangan langsung menyalahkannya, lakukan dengan cara yang dapat membuat peserta didik berminat untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab lagi. pendidik harus menghargai usaha peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Jika jawaban peserta didik benar berikan pujian atau penghargaan.
- d. Jika ada peserta didik yang diam terus-menerus, mintalah peserta didik itu untuk mengemukakan pendapatnya setelah peserta didik lain menjawab pertanyaan dan berilah penghargaan atau pujian atas pendapatnya.
- e. Jangan mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab secara serempak karena dapat menghilangkan peluang untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- f. Berilah kesempatan peserta didik untuk tampil di depan menjelaskan sesuatu. Jika peserta didik keliru dalam menjelaskan, berilah bantuan agar peserta didik mampu menjelaskan dengan baik. Bersikaplah untuk tetap menghargai usaha peserta didik dan mintalah kepada peserta didik lain untuk juga menghargainya.
- g. Jangan menyinggung perasaan peserta didik bagaimanapun kesalahannya sehingga pada saat itu muncul peluang pendidik untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Perbaikilah kesalahan peserta didik dengan cara membuatnya merasa senang.²⁹

Upaya meningkatkan minat belajar serta implementasinya terhadap belajar dapat dilakukan secara maksimal. Berbagai upaya di atas bisa menjadi pilihan

²⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 273-274

pendidik untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar di sekolah. Diharapkan pemberian intensif akan membangkitkan minat peserta didik terhadap bahan yang diajarkan oleh pendidik. Pemberian hadiah bagi peserta didik yang berprestasi atau mendapat nilai tinggi menjadi pilihan pendidik untuk membangkitkan minat belajar di kelas.

3. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan peserta didik. berdasarkan definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minat belajar tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Peserta didik

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

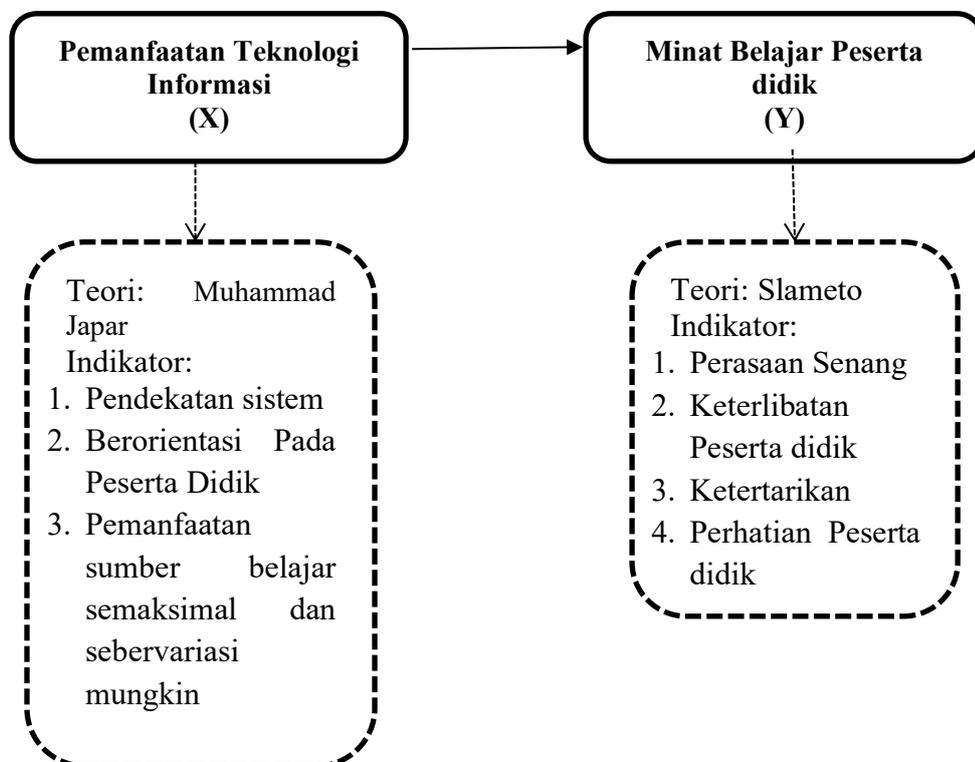
Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang

dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

d. Perhatian Peserta didik

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik yaitu konsentrasi peserta didik pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.³⁰

D. Kerangka Pemikiran



³⁰Maria Theresia Hery, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif", *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)*, 1, No.1, (2015), 3.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diujikan dalam penelitian.³¹ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan fakta pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³² Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut.

H₀: Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut.

³¹A Muri Yusuf. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014). 130

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII:Bandung; Alfabeta, 2015), 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena dinilai sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis dalam proses penelitian. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti.³³ Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kab. Banggai Laut. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket atau kuesioner kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kab. Banggai Laut.

2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan Asosiatif. Di mana analisis asosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.³⁴ Maka dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut.

³³Muhammad Darwin, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jawa Barat: Media sains Indonesia, 2021), 13.

³⁴Sofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2017), 101.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi: Objek/subjek dengan kualitas karakteristik tertentu, diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian disimpulkan.³⁵ Adapun peneliti mengambil populasi kelas XI, dan XII di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut, dengan jumlah 134 peserta didik, kelas XI dengan jumlah 69 peserta didik dan kelas XII dengan jumlah 65 peserta didik. Adapun kelas X akan menjadi subjek uji coba kuesioner penelitian. Uji coba ini bertujuan mengevaluasi kuesioner penelitian untuk memastikan bahwa item pernyataan valid dan reliabel. Penelitian dilakukan pada kelas XI dan XII karena mereka telah memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu-isu yang sedang terjadi disekitar mereka, sehingga dapat memberikan data yang lebih relevan dan kempersensif bagi peneliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatife* (mewakili).³⁶

Sampel dalam berstrata menggunakan teknik *Stratifite Random Sampling*

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 80.

³⁶Ibid., 81

atau penarikan sampel berstrata merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang dalam hal ini suatu subsampel-subsampel sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik.³⁷

Maka dari itu, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan penulis menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan (ditentukan sebesar 10% atau $a = 0,10$)

Diketahui $N = 134$ Orang dengan tingkat pengambilan sampel sebesar 10%.

$$n = \frac{134}{1+134.(0,10)^2} = \frac{134}{1+134 \times 0,10^2} = \frac{134}{2,34} = 57,26 = 57 \text{ Peserta}$$

didik

Maka (n) dalam penelitian ini adalah 57 peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Prootional Random Sampling*, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{pxn}{N}$$

Keterangan:

³⁷Husen umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*(Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 171.

n_1 = Jumlah Sampel dari masing-masing kelas

p = Jumlah Populasi dari masing-masing kelas.

n = Keseluruhan Sampel

N = Keseluruhan Populasi

- a) Peserta didik kelas XI dengan jumlah keseluruhan 69 peserta didik, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{69 \times 57}{134} = 29,35 \text{ Peserta didik dibulatkan menjadi 29 peserta didik.}$$

- b) Peserta didik kelas XII dengan jumlah keseluruhan 65 peserta didik, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{65 \times 57}{134} = 27,64 \text{ Peserta didik dibulatkan menjadi 28 peserta didik.}$$

Hasil penarikan sampel dengan menggunakan *Stratified random sampling* diperoleh dari masing-masing kelas yaitu kelas XI dengan jumlah 29 peserta didik, dan kelas XII dengan jumlah 28 peserta didik. Jadi, jumlah keseluruhan yaitu 57 peserta didik. Dan selanjutnya pemilihan sampel yang diperoleh, diambil secara acak untuk menghindari bias penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) menurut Sugiono merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya dependen (variabel terikat).³⁸

³⁸Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 4: Penerbit Kencana, Januari 2017, 32.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel variabel bebas yang dilambangkan huruf (X), dan variabel terikat dengan (Y).

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yang akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf (X) pada penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf (Y), pada penelitian ini adalah Minat Belajar Peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkuring, Kab. Banggai Laut.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional merupakan penjelasan yang menjabarkan tentang variabel penelitian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian agar lebih jelas dan disertai dengan indikator-indikatornya. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dari penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Teknologi informasi

Muhammad Japar menyatakan bahwa teknologi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, serta bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya.³⁹Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan peralatan komunikasi modern. Menurut Muhammad Japar terdapat tiga prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, yaitu: Pendekatan sistem, Berorientasi pada peserta didik, dan Pemanfaatan sumber belajar semaksimal dan sebervariasi mungkin.⁴⁰

2. Minat Belajar Peserta Didik

Slameto dalam Arisanti menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu hal dari pada hal lainnya.⁴¹Minat dalam penelitian ini yaitu ketika peserta didik memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan

³⁹Muhammad Japar, *Teknologi dan Informasi Pendidikan*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press, 2018). 31.

⁴⁰Ibid.

⁴¹Devi Arisanti, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Peserta didik Muslim di SMP Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-Thariqah*, 3, No. 2, (2018), 63.

menganang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati yaitu berpartisipasi dalam pembelajaran. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto indikator minat belajar adalah perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik.⁴²

E. Instrumen Penelitian

Sugiono dalam Amaruddin, menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun social yang diamati.⁴³ Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner (angket) yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni responden tinggal memilih hal ternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan/pernyataan, maka peneliti menggunakan model *skalaliker*t. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴⁴

Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau suatu

⁴²Ibid

⁴³Amaruddin, *et al., eds., Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 67.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). 96.

keadaan social, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* pertanyaan.⁴⁵

Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju:

1. Untuk jawaban sangat sering (SS) mendapat skor 5
2. Untuk jawaban sering (S) mendapat skor 4
3. Untuk jawaban kadang-kadang (KK) mendapat skor 3
4. Untuk jawaban jarang (J) mendapat skor 2
5. Untuk jawaban tidak pernah (TP) mendapat skor 1.

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketetapan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut.⁴⁶

Adapun kaidah untuk menentukan valid atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi R hitung $>$ R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan valid, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Jika nilai korelasi R hitung $<$ R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan

⁴⁵Haryadi Sujono dan Wilda Julianti, *SPSS Vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta Salemba empat, 2011), 6.

⁴⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

SPSS. Berdasarkan uji validitas instrumen angket/kuesioner menggunakan *SPSS*.

1) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS*. Berdasarkan uji validitas instrumen kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi peserta didik menggunakan *SPSS* 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1.	0.705	0,324	Valid
2.	0,478	0,324	Valid
3.	0,593	0,324	Valid
4.	0,586	0,324	Valid
5.	0,537	0,324	Valid
6.	0,755	0,324	Valid
7.	0,549	0,324	Valid
8.	0,530	0,324	Valid
9.	0,459	0,324	Valid

Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh bahwa hasil rhitung dari variabel Y (minat belajar peserta didik) nilainya lebih dari nilai rtabel = 0,324, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel X (pemanfaatan teknologi informasi) memiliki kriteria valid.

2) Minat Belajar Peserta Didik

Tabel 3.2
Uji Validitas Kuesioner Minat Belajar Peserta Didik

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1.	0,670	0,324	Valid
2.	0,527	0,324	Valid
3.	0,608	0,324	Valid
4.	0,404	0,324	Valid
5.	0,587	0,324	Valid
6.	0,615	0,324	Valid
7.	0,243	0,324	Tidak Valid
8.	0,175	0,324	Tidak Valid
9.	0,471	0,324	Valid
10.	0,073	0,324	Tidak Valid
11.	0,591	0,324	Valid
12.	0,378	0,324	Valid
13.	0,402	0,324	Valid
14.	0,344	0,324	Valid
15.	0,545	0,324	Valid
16.	0,504	0,324	Valid
17.	0,479	0,324	Valid
18.	0,523	0,324	Valid
19.	0,606	0,324	Valid
20.	0,636	0,324	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh bahwa nilai rtabel yaitu 0,324, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan dalam angket, terdapat 17 item dinyatakan valid dan 3 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan sehingga item pernyataan yang digunakan yaitu 17 item pernyataan kuesioner.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Ujian reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, Reabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁴⁷ Reabilitas instrumen diukur dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Pada uji reabilitas ini α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Pertanyaan yang dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika r_{α} negative atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan SPSS 26, diperoleh hasil sebagai berikut:

⁴⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

1) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* kuesioner minat belajar peserta didik $0,733 > 0,60$, maka dapat disimpulkan instrumen kuesioner pemanfaatan teknologi informasi reliable.

2) Minat Belajar Peserta Didik

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Minat Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	17

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* kuesioner pemanfaatan teknologi informasi $0,838 > 0,60$, maka dapat disimpulkan instrumen kuesioner minat belajar peserta didik reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan Pengumpulan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data menurut Sugiono dalam firdaus yaitu dapat dilakukan dengan obsevasi (pengamatan), interview

(wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁴⁸

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu instrument pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (phenomena) yang sedang diteliti.⁴⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenaan dengan gambaran umum yang akan diteliti.⁵⁰ Peneliti juga melakukan observasi terhadap apakah ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

⁴⁸Firdaus dan Fakhry zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (cet I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 102.

⁴⁹Ibid.

⁵⁰Sugiono, *Metode*. 142.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan, penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵¹ teknik ini digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan tahapan yang sangat penting mengingat perannya sebagai suatu proses merinci usaha formula untuk merumuskan hipotesis. disisi lain analisis data juga merupakan proses penemuan dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh peneliti, kemudian dipahami temuannya dapat menjadi informasi bagi orang lain.⁵²

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA

⁵¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018),

⁵²Sugiono, *Metode*. 435

Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menggambarkan angka-angka presentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi. Adapun dasar pengkategorian data pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

2. Analisis Inferensial

Statistic inferensial menjadi sebuah metode yang berkaitan dengan analisis sebagian data, bahkan sampai keperamalan atau penaksiran dalam menarik kesimpulan keseluruhan data yang akan diteliti. analisis statistic inferensial digunakan untuk membandingkan dan menganalisis apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA

Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut. Adapun statistic inferensial sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan Dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁵³ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

Untuk mengetahui apakah data sudah terdeteksi secara normal atau tidak:

(a) Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal

(b) Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b) Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear atau tidak, dan untuk menginformasikan apakah sifat linear antara dua jenis variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada atau tidak.⁵⁴

3. Uji Hipotesis

⁵³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020), 52.

⁵⁴Umar, *Metode*. 78.

Uji Hipotesis adalah ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (*Hypthesis*) atau Hipotesa.⁵⁵

a) Uji Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). metode regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

SPSS 21 merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengelolah data statistik. Persatuan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Minat Belajar Peserta didik)

X = variabel bebas (Perkembangan Teknologi Informasi)

a dan B = konstanta⁵⁶

b) Uji t (t-Test)

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

⁵⁵Arief Adhy Kurniawan dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika* (Jawa Barat: Zahria Media Publisher, 2021), 97.

⁵⁶Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003), 384.

variabel bebas yang menjelaskan tentang variasi variabel terikat. Analisis uji t ini digunakan jika peneliti ingin membandingkan antara dua kelompok data.⁵⁷

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila: $t - hit > t - tabel$ atau $-t hit < -t - tabel$

H_0 diterima apabila: $t - hit < t - tabel$ atau $-t hit > -t - tabel$ ⁵⁸

Berdasarkan hasil signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi: r koefisien determinasi biasa (*R square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*). Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi

⁵⁷Fathnur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), 97.

⁵⁸Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan Pemberdayaan Usaha Micro Kecil*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 34.

disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.⁵⁹

Pada koefisien determinasi, tidak memiliki kriteria pengujian khusus. Dikarenakan uji koefisien determinasi merupakan uji seberapa besar variabel X dapat menjelaskan variabel Y. Biasanya ditampilkan dalam bentuk presentase (%). Apabila nilai “*Adjusted R*” mendekati nilai satu, artinya variabel X bisa dikatakan dapat mewakili atau menjelaskan hampir semua informasi variabel Y. apabila nilainya kecil atau semakin jauh dari angka satu, artinya kesempatan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat terbatas.⁶⁰

Rumus: $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan: KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

⁵⁹Albert kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019), 31.

⁶⁰Dani Nur saputra, *et al., eds., Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 67.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Bangkurung

1. Sejarah SMA Negeri 1 Bangkurung

SMA Negeri 1 Bangkurung adalah sebuah sekolah menengah atas Negeri yang terletak di Kec. Bangkurung, Kab. Banggai Laut, Prov. Sulawesi Tengah, Berkawasan Indonesia. Sekolah ini berfokus pada pendidikan yang berkualitas dan pengembangan karakter peserta didik. Seperti banyak SMA Negeri lainnya di Indonesia, SMA Negeri 1 Bangkurung berperan dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.

Pada tahun 1930 status Pulau Bangkurung sudah mempunyai pemerintahan distrik yang berkedudukan di Desa Taduno. Wilayah meliputi Bangkurung, Lalobobo dan Boka Kepulauan (Lobangkung). Pada saat itu dijabat oleh Tonas (sebutan Gelar Bangsawan Di Manado) Pilo dan dibantu Seorang jurus tulis (sekretaris camat). Setelah terjadi perkelahian Tonas Pilo sampai meninggal dunia pusat pemerintahan di pindahkan ke Mansalean. Kemudian diangkat dua orang wali distrik (dalam bahasa Belanda sebutannya aundor). Yang pertama aundor Hasan Bukamo, berkedudukan di Desa Lantibung. Yang kedua aundor Ahmad Bolong berkedudukan di kampung Kau Kes. Dan pada tanggal 2 februari 2003 ada penyerahan tanah lokasi

Pembangunan SMA Negeri 1 Bangkurung dari Pemerintah Desa Ke Pemerintah Daerah. Pada tanggal, 31 Mei 2004 dikeluarkan SK pendirian SMA Negeri 1 Lo Bangkurung. Yang dipimpin oleh Bapak Idrus Pakusungan, S.Pd selaku kepala sekolah pertama yang di angkat sebagai penjabat sementara. Kepala Sekolah kedua yaitu Bapak Ahmadi Sapaki, S.Pd. Pada tanggal 8 April 2005 sampai saat ini. Kemudian perubahan nama sekolah SMA Negeri 1 Lo Bangkurung terjadi bersamaan dengan peresmian Kec. Bangkurung pada bulan Desember tahun 2008 sehingga nama sekolah yang pertama dari SMA Negeri 1 Lo Bankurung berubah menjadi SMA Negeri 1 Bangkurung.

Pada awal pembukaan / peresmian SMA Negeri 1 Lo Bangkurung tepat pada tahun 2005 yang masih memakai panduan KTSP, setelah berjalannya waktu KTSP menjadi kurikulum ke 13. Pada tahun 2013 yang di mana berada dalam panduan Bapak Ahmadi Sapaki, S. Pd . Pada tahun 2023 kurikulum ke 13 menjadi kurikulum Merdeka.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bangkurung

Visi SMA Negeri 1 Bangkurung yaitu “Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global”

Dalam upaya mewujudkan visi diatas, Misi SMA Negeri 1 Bangkurung adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan Keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
 - e. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Bangkuring:

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian
1	Ahmad Sapaki, S.Pd	L	PNS
2	Abdul Kadir Sosono, S.Pd	L	PNS
3	Rusnah Rasake, S.Ag	P	PNS
4	Fatmawati, S.Sos	P	PNS
5	Amnon Rinto Paladai, S.Pd.I	L	PNS
6	Eonora A. Mompule, S.Pd	P	PNS
7	Nita Sari, S.Pd	P	PNS
8	Reni, S.P	P	PPPK
9	Susi Santri S Lemu, S.Pd	P	PPPK
10	Sanurdin S.Salita, S.Pd	L	PPPK
11	Siti Arni Bakalokon, S.Pd	P	PPPK
12	Ramtisia S. Mandor, S.Pd	P	PPPK
13	Jurniati, S.Pd	P	PPPK

14	Moh. Badri Benda, S.Pd.	L	PPPK
15	Basmi, S.Pd	L	NON PNS
16	Ambarwati A. Karsan, S.Pd	P	NON PNS
17	Siswadi S. Yasibang, S.Pd	L	NON PNS
18	Salma, S.Pd	P	NON PNS
19	Irfanto A. B. Doloan, S.M	L	NON PNS
20	Sa'adia Lemu, Sh	P	PNS
21	Siti Nur'ayu Yaisa, S.T	P	NON PNS
22	Saridin S. Salita, Se.	L	NON PNS
23	Sri Astuti	P	NON PNS
24	Hamsia	P	NON PNS
25	Ranto M. Malik	L	NON PNS
26	Ilham Dama S.H	L	NON PNS

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu kelas XI dan kelas XII. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Bangkurung, Kab. Banggai Laut. Kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik sebanyak 20 item variabel X (pemanfaatan teknologi informasi) dan 9 item untuk variabel Y (minat belajar peserta didik). Pengumpulan data secara langsung menemui responden hal ini diharapkan agar lebih efektif untuk

meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Survey dengan kuesioner dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 dengan mengambil 37 responden untuk dilakukan uji coba kuesioner. Setelah uji coba dilakukan perhitungan, dari hasil uji coba kuesioner diperoleh kuesioner pemanfaatan teknologi informasi yang valid sebanyak 17 item dan kuesioner minat belajar peserta didik sebanyak 9 item. Selanjutnya dilakukan penelitian pada tanggal 30 Januari s/d 10 Februari 2025 dengan mengambil 57 responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin. Rumus ini digunakan ketika jumlah populasi diketahui, tetapi perilaku populasi belum diketahui secara pasti. Populasi peserta didik kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Bangkurung Kab. Banggai Laut yaitu 134 peserta didik, setelah dimasukkan rumus slovin diperoleh sampel sejumlah 57 peserta didik. Uji coba kuesioner dilakukan sebanyak 37 peserta didik kelas X. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan menggunakan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai gambaran dan pengujian pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini akan disajikan deskripsi tentang data hasil penelitian yang berdasarkan teknik pengambilan data yang dijelaskan di BAB III, data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner pemanfaatan teknologi informasi dan kuesioner minat belajar peserta didik.

Tingkatan pemanfaatan teknologi informasi dan minat belajar peserta didik dilambangkan dalam skor kuesioner. Skor yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan minat belajar peserta didik. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen kuesioner diuji cobakan untuk melihat kevalidan dan kereliabilitasan dengan menghitung valid dan reliabel dari data yang diambil saat uji coba.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Skala pengukuran yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah skala interval. Skala interval ditunjukkan oleh tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Skala ini dianggap sesuai karena kuesioner yang diberikan oleh penulis merupakan pengukuran untuk melihat pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik. Sehingga setiap kode yang dimiliki oleh skala interval mewakili jawaban yang akan diberikan oleh responden. Sehingga melalui perhitungan tersebut maka dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pernyataan.

Menentukan tafsiran dari nilai rata-rata dapat menggunakan perhitungan dari Husein Umar berikut ini :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam skala dengan

formulasi sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $(5-1) : 5 = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Sangat rendah = 1,00 – 1,80

Rendah = 1,81 – 2,60

Cukup = 2,61 – 3,40

Tinggi = 3,41 – 4,20

Sangat Tinggi = 4,21 – 5,00

Berikut ini tanggapan responden tentang kuesioner pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X) dan minat belajar peserta didik (Y) dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pada variabel pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, adapun didalam kuesionernya diwakili oleh 9 item pernyataan. Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dari pernyataan yang telah disebarkan dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Frekuensi Variabel Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	+	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)			Total		Mean
		STS (5)			TS (4)			N (3)			S (2)			SS (1)					
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	%	
1	+	6	30	10,5	22	88	38,6	26	78	45,6	3	6	5,3	0	0	0	57	100	3,54
2	-	2	10	3,5	13	52	22,8	28	84	49,1	13	26	22,8	1	1	1,8	57	100	3,03
3	+	15	75	26,3	31	124	54,4	10	30	17,5	1	2	1,8	0	0	0	57	100	4,05
4	+	4	20	7	29	116	50,9	22	66	38,6	2	4	3,5	0	0	0	57	100	3,61
5	+	15	75	26,3	22	88	38,6	15	45	26,3	5	10	8,8	0	0	0	57	100	3,82
6	+	21	105	36,8	22	88	38,6	12	36	21	1	2	1,8	1	1	1,8	57	100	4,07

7	+	8	40	14	31	124	54,4	15	45	26,3	2	4	3,5	1	1	1,8	57	100	3,75
8	+	17	85	29,8	27	108	47,4	12	36	21	1	2	1,8	0	0	0	57	100	4,05
9	-	7	35	12,3	28	112	49,1	11	33	19,3	6	12	10,5	5	5	8,8	57	100	3,45
Rata-rata																			3,7

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mean yaitu 3,7 nilai tersebut termasuk dalam kategori Tinggi. Nilai mean tertinggi yaitu 4,07 terdapat pada pernyataan “pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu” sebanyak 21 responden atau 36,8 % menjawab “sangat setuju”, 22 responden atau 38,6 % responden menjawab setuju, 12 responden atau 21% menjawab netral, 1 responden atau 1,8% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,8% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung merasa terbantu akan adanya teknologi informasi yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Nilai mean terendah yaitu 3.03 terdapat pada item pernyataan “pemahaman saya terhadap teknologi informasi masih rendah” sebanyak 2 responden atau 3,5% menjawab “sangat setuju”, 13 responden atau 22,8 % responden menjawab setuju, 28 responden atau 49,1% menjawab netral, 13 responden atau 22,8% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,8% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut sebagian besar telah memiliki pemahaman tentang teknologi informasi.

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Minat Belajar Peserta Didik

No	+	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)			Total	Mean	
		STS (5)			TS (4)			N (3)			S (2)			SS (1)					
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%			F
1	+	14	70	24,6	34	136	59,6	9	27	15,8	0	0	0	0	0	0	57	100	4,08
2	+	17	85	29,8	25	100	43,9	15	45	26,3	0	0	0	0	0	0	57	100	4,03
3	-	8	40	14	21	84	36,9	21	63	36,9	5	10	8,7	2	2	3,5	57	100	3,49
4	+	15	75	26,3	28	112	49,1	12	36	21	1	2	1,8	1	1	1,8	57	100	3,96
5	+	6	30	10,5	28	112	49,1	22	66	38,6	1	2	1,8	0	0	0	57	100	3,68
6	+	7	45	12,2	25	100	43,8	21	63	36,9	3	6	5,3	1	1	1,8	57	100	3,59
7	-	4	20	7	32	128	56,1	18	54	31,6	1	2	1,8	2	2	3,5	57	100	3,61
8	+	13	65	22,8	27	108	47,4	16	48	28	0	0	0	1	1	1,8	57	100	3,89
9	+	9	45	15,8	36	144	63,2	12	36	21	0	0	0	0	0	0	57	100	3,94
10	-	1	5	1,8	20	80	35,1	24	72	42,1	10	20	17,5	2	2	3,5	57	100	3,14
11	+	3	15	5,3	18	72	31,5	33	99	57,9	3	6	5,3	0	0	0	57	100	3,36
12	-	8	40	14	28	112	49,1	17	51	29,8	3	6	5,3	1	1	1,8	57	100	3,68
13	+	19	95	33,3	25	100	43,9	12	36	21	0	0	0	1	1	1,8	57	100	4,07
14	-	6	30	10,5	24	96	42,1	14	42	24,6	8	16	14	5	5	8,8	57	100	3,31
15	-	30	150	52,6	18	72	31,6	7	54	12,2	1	2	1,8	1	1	1,8	57	100	4,31
16	+	17	85	29,8	25	100	43,8	14	42	24,6	0	0	0	1	1	1,8	57	100	4
17	-	2	10	3,6	11	44	19,3	26	78	45,6	12	24	21	6	6	10,5	57	100	2,84
Rata-rata																		3,7	

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mean yaitu 3,7 nilai tersebut termasuk dalam kategori Tinggi. Nilai mean tertinggi yaitu 4,31 terdapat pada pernyataan “saya mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan” sebanyak 30 responden atau 52,6 % menjawab “sangat tidak setuju”, 18 responden atau 31,6 % responden menjawab tidak setuju, 7 responden atau 12,2% menjawab netral, 0 responden atau 0% menjawab setuju, dan 0 responden atau 0% menjawab sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkuring mempunyai minat belajar yang baik dengan tidak mengikuti ajakan teman untuk membolos sekolah. Ini membuktikan bahwa

motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat.

Nilai mean terendah yaitu 2,84 terdapat pada item pernyataan “saya mengerjakan PR mendadak di sekolah” sebanyak 2 responden atau 3,6% menjawab “sangat tidak setuju”, 11 responden atau 19,3 % responden menjawab tidak setuju, 26 responden atau 45,6% menjawab netral, 12 responden atau 21% menjawab setuju, dan 6 responden atau 10,5% menjawab sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung sebagian besar masih mengerjakan PR di sekolah.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sebaran datanya berbentuk normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan pada hasil kuesioner pemanfaatan teknologi informasi dan minat belajar peserta didik dengan teknik yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 26. Adapun interpretasi adalah jika angka signifikan uji *Kolmogorov Smirnov* atau probabilitas $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka signifikan uji *Kolmogorov Smirnov* atau probabilitas $\leq 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96076378
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.065
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *kolmogorov smirnov* maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai signifikansi data pada uji *kolmogorov smirnov* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan keseluruhan data pemanfaatan teknologi informasi dan minat belajar peserta didik keseluruhan berdistribusi normal.

b. Uji Linieralitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.3
Anova Tabel

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	459.536	24	19.147	1.187	.321
		Linearity	97.211	1	97.211	6.026	.020
		Deviation from Linearity	362.325	23	15.753	.977	.516
	Within Groups		516.183	32	16.131		
	Total		975.719	57			

Dari hasil tabel 4.2 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,516 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dan minat belajar peserta didik.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.951	5.075		4.128	.000

pemanfaatan teknologi informasi	.187	.076	.316	2.467	.017
---------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 20,951, sedangkan nilai pemanfaatan teknologi informasi (b/koeffisien regresi) sebesar 0,187. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 20,951 + 0,187X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 20,951 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel terhadap minat belajar peserta didik sebesar 20,951 koefisien regresi X sebesar 0,187 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pemanfaatan teknologi informasi maka minat belajar peserta didik akan bertambah sebesar 0,187. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (variabel X) terhadap minat belajar peserta didik (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar peserta didik (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{tabel} dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,297

Tabel 4.7

Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	20.016	5.569		3.594	.001
	X	.184	.076	.310	2.415	.019

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.415 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,297 dengan nilai sigifikansi $0,019 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar peserta didik karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang ada di SMA Negeri Bangkurusung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 4.8**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.079	4.005

Dari hasil Tabel 4.8 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,310. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,096 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (minat belajar peserta didik) adalah sebesar 9,6%.

C. Pembahasan

Pemanfaatan teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan peralatan komunikasi modern. Menurut Muhammad Japar terdapat tiga prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, yaitu: Pendekatan sistem, Berorientasi pada peserta didik, dan Pemanfaatan sumber belajar semaksimal dan sebervariasi mungkin.

Minat belajar yaitu ketika peserta didik memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati yaitu berpartisipasi dalam pembelajaran. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil kuesioner pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai mean tertinggi yaitu 4,07 terdapat

pada pernyataan “pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhann saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu” sebanyak 21 responden atau 36,8 % menjawab “sangat setuju”, 22 responden atau 38,6 % responden menjawab setuju, 12 responden atau 21% menjawab netral, 1 responden atau 1,8% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,8% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkuring merasa terbantu akan adanya teknologi informasi yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mencari informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran

Hasil kuesioner ditemukan nilai rata-rata mean yaitu 3,7 nilai tersebut termasuk dalam kategori Tinggi. Nilai mean tertinggi yaitu 4,31 terdapat pada pernyataan “saya mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan” sebanyak 30 responden atau 52,6 % menjawab “sangat tidak setuju”, 18 responden atau 31,6 % responden menjawab tidak setuju, 7 responden atau 12,2% menjawab netral, 0 responden atau 0% menjawab setuju, dan 0 responden atau 0% menjawab sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkuring mempunyai minat belajar yang baik dengan tidak mengikuti ajakan teman untuk membolos sekolah, dimana interaksi teman sebaya berpengaruh besar pada minat belajar peserta didik. Ini membuktikan bahwa motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat dengan kesadaran bahwa kehadiran peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar sangatlah penting.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik, artinya setiap

terjadinya penambahan pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Jika ada penurunan pada pemanfaatan teknologi informasi maka akan menurunnya minat belajar peserta didik. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,019 < 0,05$ artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel itu $2,415 > 1,297$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi yang ada di SMA Negeri 1 Bangkurung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh penelitian Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R. Payu, yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Hal ini ditunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa mencapai 36 % dan sisanya 64 % minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang penulis temukan. Dimana penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk terciptanya rasa semangat peserta didik dalam belajar juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena dalam hal ini peserta didik tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 57 sampel peserta didik kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Bangkurung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji *R square* ditemukan nilai *R square* sebesar 0,09 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (minat belajar peserta didik) adalah sebesar 9,6%. Sedangkan 90,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Hasil uji *t* ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.415 > 1,297$) maka H_0 ditolak, dari hasil uji *t* nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian sesudah dilaksanakannya penelitian ini terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi pada terhadap minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung ialah:

1. Sebaiknya para guru mengkombinasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan metode, strategi, dan pendekatan dalam

pembelajaran. Sebagai usaha dalam meraih minat belajar siswa dengan maksimal.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak, diantaranya:
 - a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan.
 - b. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk pembekalan diri dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu dan pengalaman di dunia nyata dalam menghadapi masalah perkembangan zaman yang semakin bersaing dan maju, yaitu dengan mengambil makna dalam setiap proses pembelajaran yang ada di sekolah ataupun di luar sekolah.
 - c. Bagi sekolah atau instansi pendidikan, bermanfaat untuk lebih memaksimalkan fasilitas pembelajaran di sekolah untuk memperlancar dan mempercepat proses pembelajaran yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Novita. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa" *Economic Education Journal*, 2, No. 2, 2020.
- Ahmad, Novita. Rosman Ilato, Bobby R. Payu, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa" *Economic Education Journal*, 2, No. 2, 2020.
- Ahmadi, Farid. *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*, Semarang: Pilar Nusantara, 2017.
- Amaruddin, et al., eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Andri, Rogantina Meri, Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3. No. 1, 2017.
- Arisanti, Devi. "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-Thariqah*, 3, No. 2, 2018.
- Ati, Sri. "Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan" *Modul Dasar-Dasar Informasi*, 1.5
- Damim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, Cet. I; Bandung: Pustaka Belajar, 2002.
- Daris, Amalia Nurajiza. "Penggunaan Google Classroom Sebagai Platform E-Learning dalam Kegiatan Pembelajaran IPS", *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021.
- Darwin, Muhammad. et al., eds., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Jawa Barat: Media sains Indonesia*, 2021.
- Desiana, Selvy. saefur Rochmat, "Analisis Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018" *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5, Edisi, 6, 2018.
- Firdaus dan Fakhry zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, cet I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Flora Siagian, R. E. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2, No. 2, 2015.
- Hanum, Juwita. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2, No. 1, 2023.

- Hery, Maria Theresia. "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedianteraktif", *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)*, 1, No.1, 2015.
- Japar, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*, Surabaya: Jakad Publishing, 2019.
- Juliana, Ayu. "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sman 1 Tembilahan Kota", *Skripsi UIN Suska Pekanbaru*, 2022.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2017.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2015.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kurniawan, Arief Adhy dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika Jawa Barat: Zahria Media Publisher*, 2021.
- Mahardika, I Ketut. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA Siswa di SDN Ajung 3 Kelas 5" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, No. 23, 2022.
- Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan PemberdayaanUsaha Micro Kecil*, Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nurillahwaty, Eka. "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, No. 1, 2022.
- P, Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, 3, No.2, 2019.
- Parsaorantua, Pasaribu Humisar. "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang E-Government di KOMINFO Kota Manado), *Journal acta Diurma*, IV, No. 3, 2017.
- Purnomo, Albert kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019
- Rohmah, Nur. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Smp Pgri 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur"

- Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Salsabila, Unik Hanifah. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran”
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 3, No. 1, 2021.
- Sani, Fathnur. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018.
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003.
- Saputra, Dani Nur, *et al., eds., Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Siregar, Sofian. *metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: kencana, 2017.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 4: Penerbit Kencana, januari 2017.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXII:Bandung; Alfabeta, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujono, Haryadi dan Wilda julianti, *SPSS Vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta Salemba empat, 2011.
- Sukban, Edi. *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Switri, Endang. *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*, Pasuruan: Qiara Media, 2019.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Umar, Husen. *Metode Riset Manajemen Perusahaan* Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020.
- Yusuf, A Muri. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*” Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKURUNG,
KABUPATEN BANGGAI LAUT**

Yth. Saudara/I Responden

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara/I yang saya hormati. Perkenankan saya untuk melakukan penelitian terhadap Saudara/I ketika melalui kuesioner untuk kepentingan penelitian tugas akhir (proposal skripsi) saya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, dapat dikerjakan dalam waktu sekitar 5 - 10 menit.

Jawaban Saudara/I merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Saudara/I tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban Saudara/I dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran Saudara/I dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Saudara/I dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Peneliti : Asrayanti S.

Pembimbing 1 : Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd

Pembimbing 2 : Masmur M, S.Pd.I., M.Pd

DATA RESPONDEN

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :
Jurusan :
Nomor Handphone :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela menjawab semua pertanyaan dan

pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Palu, 2024

Responden

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah masing-masing pertanyaan di bawah ini sesuai dengan penilaian Saudara/I. Pilihlah salah satu jawaban yang mungkin menggambarkan bagaimana Saudara/I memikirkan tentang diri Saudara/I saat ini. Pilihlah angka-angka berikut ini untuk mengindikasikan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan Saudara/I dengan setiap pertanyaan/pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S :Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Subtansi jawaban akan menyesuaikan daftar pertanyaan.

DAFTAR PERTANYAAN

A. MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Perasaan Senang						
1	Saya mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang					
2	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran di kelas					
3	Saya merasa senang ketika guru membatalkan ulangan					
4	Saya merasa senang ketika ada kegiatan belajar kelompok					
5	Saya merasa senang ketika guru memberikan tugas					
Keterlibatan Siswa						
6	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda					
7	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar					
8	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru					
9	Saya tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru					
10	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar					
Ketertarikan						
11	Saya mencatat poin penting yang diberikan oleh guru					
12	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan					
13	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara selama pembelajaran berlangsung					
14	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan					
15	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru					
Perhatian Siswa						
16	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain					
17	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika					

	guru sedang menerangkan pelajaran					
18	Saya mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan					
19	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh					
20	Saya mengerjakan PR mendadak di Sekolah					

B. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Pendekatan Sistem						
1	Saya dapat mengakses teknologi informasi dengan mudah					
2	Pemahaman saya terkait teknologi informasi masih rendah					
3	saya sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi dibanding tanpa penggunaan teknologi informasi					
Berorientasi pada Peserta Didik						
4	Saya mudah mengetahui/menemukan informasi yang dibutuhkan mengenai hal tertentu					
5	Teknologi informasi dapat menjadi pilihan utama ketika mengerjakan sesuatu					
6	Pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu					

Pemanfaatan Sumber Belajar Semaksimal dan Sebervariasi Mungkin					
7	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik dengan adanya teknologi informasi				
8	Teknologi informasi membuat saya mudah dalam menemukan informasi terbaru terkait pembelajaran				
9	Penggunaan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas malah menyulitkan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				

Lampiran 2

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96076378
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.065
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 3

Uji Linierlitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	459.536	24	19.147	1.187	.321
		Linearity	97.211	1	97.211	6.026	.020
		Deviation from Linearity	362.325	23	15.753	.977	.516
	Within Groups		516.183	32	16.131		
	Total		975.719	56			

Lampiran 4

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.951	5.075		4.128	.000
	pemanfaatan teknologi informasi	.187	.076	.316	2.467	.017

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5

Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.951	5.075		4.128	.000
	X	.187	.076	.316	2.467	.017

Lampiran 6

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.083	3.997

Lampiran 7

Tabulasi Data Pengaruh Peningkatan Teknologi Informasi

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
S1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	4	
S2	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	
S3	4	4	4	5	4	2	4	3	2	4	5	4	1	3	3	4	5	5	5	
S4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	
S5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	5	2	3	5	
S6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	
S7	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	
S8	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	
S9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
S10	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	5	4	3	1	4	5	
S11	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	5	4	3	3	4	3	4	5	
S12	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	
S13	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	5	
S14	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
S15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
S16	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	
S17	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	
S18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
S19	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	
S20	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	

S21	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4
S22	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4
S23	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	5	4
S24	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
S25	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
S26	4	5	3	5	3	3	5	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	5	5
S27	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4
S28	4	4	4	2	3	2	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	1	5	5
S29	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5
S30	5	5	1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	5	2	3	3
S31	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4
S32	5	5	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5
S33	5	5	3	4	4	5	3	1	4	3	5	5	2	3	4	4	4	5	4
S34	4	5	4	4	4	3	2	2	5	3	5	3	4	3	5	3	4	5	4
S35	4	4	4	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4
S36	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	5	5	2	5	5
S37	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4
S38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3
S39	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5
S40	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
S41	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
S42	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4
S43	5	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4
S44	3	3	3	4	4	2	5	2	3	4	5	4	2	2	2	3	2	3	3
S45	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
S46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
S47	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4
S48	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4
S49	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	5
S50	4	3	3	5	3	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4
S51	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	2	4	1	5	5	5	5
S52	5	5	5	4	5	5	4	1	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5
S53	4	5	4	4	5	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4
S54	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4
S55	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
S56	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	1	4	3
S57	4	5	4	5	4	4	4	1	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5

Lampiran 8

Tabulasi Data Minat Belajar Peserta Didik

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Jumlah
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--------

S1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
S2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
S3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	32
S4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
S5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	35
S6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
S7	3	3	4	4	5	1	1	4	1	26
S8	3	4	5	4	5	5	4	5	5	40
S9	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
S10	5	3	5	3	5	5	3	5	4	38
S11	5	3	4	5	4	5	3	3	4	36
S12	3	2	4	3	4	4	4	4	4	32
S13	4	3	5	3	3	3	3	4	3	31
S14	5	5	3	5	5	5	5	4	5	42
S15	3	3	4	3	2	3	3	4	4	29
S16	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
S17	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
S18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
S19	3	3	4	3	4	5	4	4	4	34
S20	4	3	5	3	5	5	5	5	4	39
S21	4	3	5	4	3	5	4	5	4	37
S22	4	4	4	4	5	5	4	5	1	36
S23	3	3	5	5	3	5	3	5	5	37
S24	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
S25	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27
S26	3	2	5	3	2	3	4	5	4	31
S27	4	4	4	4	5	5	4	5	1	36
S28	3	2	4	3	5	4	4	5	4	34
S29	4	3	4	4	4	3	2	3	4	31
S30	4	3	4	4	4	4	3	3	2	31
S31	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
S32	2	2	2	2	4	4	4	4	4	28
S33	3	2	5	4	4	5	4	5	4	36
S34	3	2	4	4	3	5	5	4	5	35
S35	5	3	4	4	3	5	5	4	5	38
S36	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
S37	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
S38	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
S39	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
S40	3	3	3	3	3	4	4	4	2	29
S41	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33

S42	4	3	4	4	5	4	4	4	2	34
S43	4	2	5	4	4	5	4	4	4	36
S44	4	3	5	3	5	5	4	5	4	38
S45	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
S46	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
S47	5	4	5	5	5	5	5	5	1	40
S48	2	4	4	4	5	5	4	5	2	35
S49	3	4	3	4	3	4	5	5	4	35
S50	4	3	5	3	4	4	3	3	2	31
S51	3	2	4	4	5	5	4	5	3	35
S52	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
S53	2	4	4	4	2	3	3	3	4	29
S54	4	2	5	4	5	5	5	4	4	38
S55	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
S56	4	1	4	2	2	2	2	2	4	23
S57	3	2	4	3	4	4	4	4	1	29

Lampiran 9

Interval Data Pengaruh Peningkatan Teknologi Informasi

Interval data	
rendah	$X < 66$
sedang	$66 \leq X < 80$
tinggi	$X > 80$

Lampiran 10

Interval Data Minat Belajar Peserta Didik

Interval data	
rendah	$X < 29$
sedang	$29 \leq X < 37$
tinggi	$X > 37$

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 62 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Hj. Rustina, S Ag., M.Pd
2. Masmur M. S.Pd.I., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Asrayanti, S
NIM : 211030066

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BANGKURUNG.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 25 Maret 2024
Dekan,



[Signature]
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانو كراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Asrayanti S
NIM : 211030066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PENGARUH PEMENFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 1 BANGKURUNG
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 1 Juli 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	cici amalia	211050018	6 / PIAUD	<i>Cici</i>	
2.	Sukma	211050015	6 / PIAUD	<i>Sukma</i>	
3.	Mur anggun	211030025	6 / MPI	<i>Mur</i>	
4	REZKYAH ANANDA	211050003	6 / MPI	<i>Rezkyah</i>	
6	Renita Ramadhani	211030070	6 / MPI	<i>Renita</i>	
7.	Alin Hafiza	211030070	6 / MPI	<i>Alin</i>	
8	Rita Adini P. Hikmah	211030061	6 / MPI	<i>Rita</i>	
9.	Hastuti	211030055	6 / MPI	<i>Hastuti</i>	
10	umi zulfa	211030029	6 / MPI	<i>umi</i>	
11.	Qanita Syahidah	211030079	6 / MPI	<i>Qanita</i>	
12.	Maripa	211030072	6 / MPI	<i>Maripa</i>	
13.	Sarah Nur Safira	211050022	6 / MPI	<i>Sarah</i>	
14	Nurlaela Mambuhu	211020010	6 / DBA	<i>Nurlaela</i>	
15	MARLINA	231200009	2 / TSI	<i>Marlina</i>	

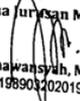
Pembimbing 1


Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122000

Pembimbing 2


Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Senin, 1 Juli 2024

Penguji,


Dr. Irawan Hadi Patangu, M.Pd
NIP. 19650412199401 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

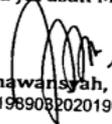
Pada hari Senin, 1 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Asrayanti S
NIM : 211030066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH PEMENFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKURUNG
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

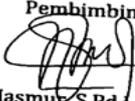
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Palu, Senin, 1 Juli 2024

Pembimbing II


Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-400798 Fax. 0451-480105
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 1 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Asrayanti S
NIM : 211030066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH PEMENFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI
1 BANGKURUNG
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	70	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Catatan
Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)

Palu, Senin, 1 Juli 2024

Pembimbing I

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 1 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Asrayanti S
NIM : 211030066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH PEMENFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI
1 BANGKURUNG
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	91	

Palu, Senin, 1 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawatiyah, M.Pd
NIP. 196903202019031008

Penguji

Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd
NIP. 19650412199401 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451 400748 Fax. 0451 400107

Nomor
Lampiran
Hal

543 /Un 24/E.I.PP/00 4.12/2024

Sigi, 30 Desember 2024

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Bangkurung

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Adityanti U.
NIM : 211030066
Tempat Tanggal Lahir : Sonitor, 09 Juli 2004
Semester : VII (Juh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Huntap Pombewe
Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKURUNG.
No. HP : 081342140914

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
2. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



M. Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIM 212312005011070

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

DINAS PENDIDIKAN

**KANTOR CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH V
KAB. BANGGAI, KAB. BANGGAI KEPULAUAN, DAN KAB. BANGGAI LAUT
SMA NEGERI 1 BANGKURUNG**

Jl. J. Yashang, No. Desa Lantibung, Kec. Bangkuring, Kab. Banggai Laut Kode Pos 94892

Website : <http://dinaspendidikan.sulawesi.go.id>, E-Mail : dinasbangkuring@gmail.com, Hp : 085230509551

SURAT KETERANGAN

Nomor : 046/420/SMAN-IBKRG/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ALYENDI SAPAKI, S.Pd.**
NIP : 19670226 198901 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Bangkuring

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor : 5431/Un.24/F.117.1/PP.00.9/12/2024 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ASRAYANTI S.**
NIM : 211030066
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

Telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Bangkuring, Kecamatan Bangkuring dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bangkuring*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lantibung, 14 Februari 2025



ALYENDI SAPAKI, S.Pd
NIP. 19670226 198901 1 003

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAH PALU**

NAMA : Astrayanti S.
NIM : 2110250062
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

NO	HASUTANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	2021	Nur Hafidha	Analisis Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Laila, S.Pd., M.Pd. 2. Torat Sidiq S.Pd., M.Pd.	
2	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Laila, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
3	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
4	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
5	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
6	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
7	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
8	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
9	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	
10	2021	Maulana	Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Saiful, S.Pd., M.Pd.	

JURNAL KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

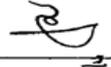
Nama : Asyanti S.
 NIM : 21030066
 Program Studi : Manajemen pendidikan Islam
 Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bangkukurung

Pembimbing I : Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd

Pembimbing II : Masmur M. S.Pd.I., M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 21 Mei 2024	1-3	- Perbaiki Latar Belakang Masalah. - Perbaiki Kerangka Pemikiran. - Perbaiki Footnote-nya.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Kabu, 22 Mei 2024	2-3	- Kurangi Materi Minat Belajar Peserta Didik. - Tambahkan Garis Penghubung Dalam Kerangka Pemikiran	
3.	Selasa, 28 Mei 2024	1-3	- Perbaiki Kejelasan Angka dan Huruf. - Perhatikan Cara Penulisan yang Keliru Dalam Proposal.	
4.	Selasa, 4 Juni 2024	1-3	- Semua kata siswa ganti menjadi Peserta Didik. - Buat Angket / kuesioner penelitian.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Senin, 5 Mei 2025	3-5	- Tambahkan uji deskriptif - Tambahkan pembaruan. - Buatkan laporan- visasi uji deskriptif	
6.	Kamis, 15 Mei 2025	4	- Perbaiki Catatan Kaki Sesuai Pedoman KTI.	
7.	Selasa, 20 Mei 2025	1-8	- perbaiki pada Penelitian Terdahulu	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan







LETTER OF ACCEPTANCE
FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION

No. 39/JPMT/LoA/5-IX/2025

Chief of Editor Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu (JPMT) has decided that the name article below has been accepted on JPMT and will be published in Vol 9 No 5 2025.

Author : Asrayanti S¹, Rustina², Masmur³
Email : asrayanti04@gmail.com¹, rustina@iainpalu.id.ac²,
masmur@uindatokarama.ac.id³
Title : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKURUNG
Affiliation : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Warm regards,



Jurnal Penelitian
Multidisiplin Terpadu
Chief Editor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Asrayanti S.
Nim : 21.1.03.0066
Tempat Tanggal Lahir : Boniton, 09 Juli 2004
Anak : ke-2
Alamat : Huntap Pombewe Sigi Blok N Nomor 18 PUPR

B. Identitas Orang Tua

Ayah
Nama : Abidin Sumina
Pendidikan : SD/ sederajat
Pekerjaan : Supir

Ibu
Nama : Nurmi
pendidikan : SD/ scderajat
Pekerjaan : IRT

C. Riwayat Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	TAHUN	KETERANGAN
1.	SDN KANARI	2009-2015	BERIJAZAH
2.	SMP NEGERI 1 BANGKURUNG	2015-2018	BERIJAZAH
3.	SMA NEGERI 1 BANGKURUNG	2018-2021	BERIJAZAH
4.	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU	2021-2025	AKTIF